

Pengaruh TATO, DER, dan ROE Terhadap PBV Pada Perusahaan di Sektor Basic Materials

The Effect of TATO, DER, and ROE on PBV in Basic Materials Sector Companies

Arif Priatna¹, Meilani Purwanti².

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Narahubung: Arif Priatna, email: arif10121293@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 11/07/2025

Diterima: 13/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), Sektor Basic Materials

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV), baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan yang berada di sektor basic materials dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 17 perusahaan sebagai objek penelitian. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan penerapan metode analisis regresi linier berganda. Proses analisis data memanfaatkan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 30, diawali dengan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model, lalu dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda serta analisis terhadap koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, dengan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,044 dan 0,034. Sementara itu, ROE memberikan pengaruh positif signifikan terhadap PBV, dengan signifikansi sebesar 0,002. Uji simultan menggunakan uji F memperlihatkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memengaruhi PBV secara signifikan, dengan nilai F sebesar 6,543 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,001.

A B S T R A C T

This study was conducted to analyse the effect of Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity (ROE) on Price to Book Value (PBV), both partially and simultaneously. The research population included all companies in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research sample was determined using purposive sampling, resulting in 17 companies as the research subjects. This research method is quantitative, applying multiple linear regression analysis. The data analysis process utilised IBM SPSS version 30 software, beginning with a classical assumption test to ensure the validity of the model, followed by multiple linear regression testing and analysis of the correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results of the study indicate that TATO and DER have a significant negative effect on PBV, with significance levels of 0.044 and 0.034, respectively. Meanwhile, ROE has a significant positive effect on PBV, with a significance level of 0.002. A simultaneous test using the F-test shows that the three independent variables together significantly influence PBV, with an F-value of 6.543 and a significance level less than 0.001

Keywords:

Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), Basic Materials Sector

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i8>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

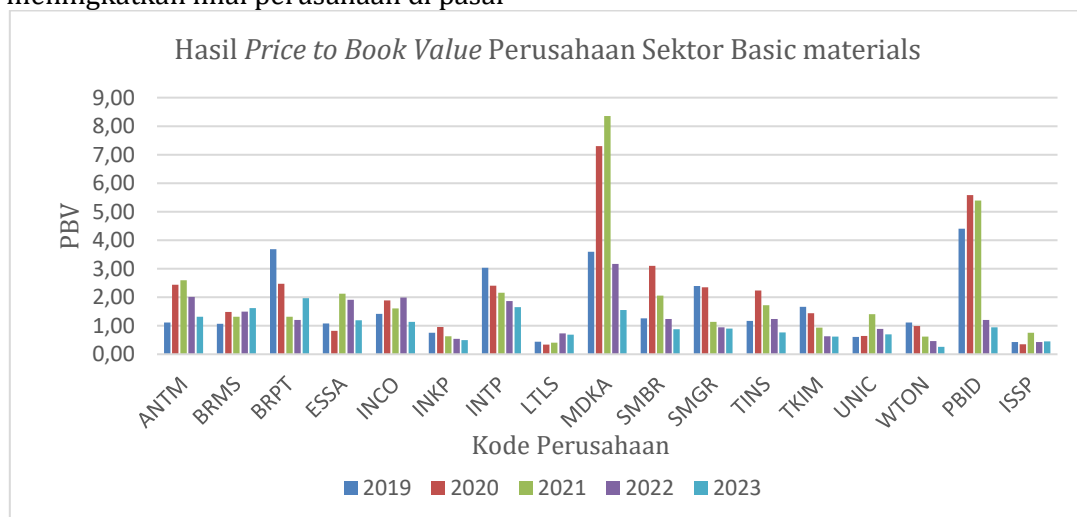
Investasi menurunkan kegiatan menempatkan modal atau berbagai sumber daya lainnya untuk tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang. Investasi biasanya melibatkan berbagai bentuk penanaman modal pada berbagai jenis aset, termasuk aset berwujud seperti tanah, logam mulia, dan properti, serta aset keuangan seperti berbagai instrumen surat berharga (Wibisono, 2022)

Sektor Basic Materials merupakan bagian strategis dalam dunia investasi karena berperan sebagai fondasi utama yang mendukung keberlangsungan proses produksi di berbagai lini industri. Peranannya terletak pada penyediaan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan barang jadi. Dengan keberadaan sektor ini yang kuat dan stabil, rantai pasok dapat berjalan lebih lancar dan efisien, sehingga sektor ini dipandang memiliki prospek yang positif bagi para pelaku investasi (Roza et al., 2025).

Menurut (Hanafi & Halim, 2018) sektor basic materials memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, terutama sebagai penyedia material dasar yang digunakan dalam berbagai sektor industri, termasuk manufaktur dan konstruksi. Sektor ini menjadi fondasi bagi pembangunan ekonomi karena bahan-bahan yang disediakan menjadi komponen utama dalam proses produksi barang dan pembangunan infrastruktur. Selama lima tahun terakhir, sektor ini secara konsisten memberikan kontribusi sebesar 18% hingga 20% kepada PDB Indonesia. Berdasarkan data BPS, tahun 2023 sektor industri pengolahan, termasuk basic materials, menyumbang sekitar 18,5% terhadap PDB nasional, mempertegas peran strategisnya dalam mendukung perekonomian negara.

Meski menjanjikan, sektor Basic Materials menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga komoditas, ketidakpastian ekonomi global, dan ketergantungan pada siklus bisnis. Tantangan-tantangan ini dapat memengaruhi kinerja dan daya saing perusahaan di mata para investor. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan menggunakan indikator seperti Price to Book Value (PBV) menjadi penting. Investor sering memanfaatkan Price to Book Value (PBV) untuk menilai bagaimana nilai pasar saham suatu perusahaan mencerminkan nilai buku sahamnya (Tinggi et al., 2019).

Di pasar modal, nilai PBV menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan bagaimana investor memandang nilai buku perusahaan. Nilai PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memiliki pandangan positif terhadap aset dan prospek perusahaan. Sebaliknya, PBV yang rendah dapat mencerminkan kurangnya kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah. PBV tidak hanya menjadi alat ukur kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan investasi. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan nilai PBV merupakan salah satu upaya untuk menarik investor serta meningkatkan nilai perusahaan di pasar



Gambar 1 PBV Perusahaan sektor basic materials periode 2019-2023

Gambar 1 menunjukkan perkembangan PBV perusahaan sektor Basic Materials selama periode 2019–2023. Mayoritas perusahaan mengalami penurunan PBV, seperti INKP yang turun dari 0,76 (2019) menjadi 0,49

(2023), serta SMGR dari 2,39 menjadi 0,90 di periode yang sama. Penurunan ini dapat dipengaruhi oleh melemahnya kinerja keuangan atau perubahan persepsi investor. Beberapa perusahaan mencatat fluktuasi tajam, misalnya MDKA yang naik ke 8,35 (2021) sebelum turun ke 1,55 (2023), serta ESSA yang sempat mencapai 2,13 (2021) namun turun kembali ke 1,19 (2023). Fluktuasi ini kemungkinan dipicu oleh pergerakan harga komoditas, ekspansi usaha, atau faktor eksternal lainnya. Sementara itu, BRMS menunjukkan peningkatan PBV yang moderat dari 1,07 menjadi 1,61, mencerminkan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan meski di tengah volatilitas pasar.

Nilai PBV suatu perusahaan dapat dipengaruhi berbagai faktor keuangan, seperti efisiensi penggunaan aset, struktur modal, dan profitabilitas. Dalam hal ini, indikator keuangan seperti Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) dianggap memiliki hubungan signifikan dengan PBV. TATO mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi nilai TATO, semakin efektif kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset yang dimilikinya. Sedangkan DER menggambarkan proporsi penggunaan utang oleh perusahaan dalam mendanai aktivitas usahanya, struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas dianggap sebagai tanda pengelolaan keuangan yang baik. Sementara itu, ROE berfungsi untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas investasi yang mereka tanamkan (Ramli & Misliani, 2024). Semakin tinggi nilai ROE pada suatu perusahaan, maka daya tarik investor untuk menanamkan modal akan semakin besar karena dianggap mampu memberikan keuntungan investasi yang optimal bagi mereka yang kemudian dapat meningkatkan nilai PBV (Gunarso & Dewy. A, 2024).

Kombinasi dari ketiga variabel tersebut diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai PBV, permasalahan yang kerap muncul pada variabel-variabel ini meliputi efisiensi aset yang rendah, tingginya tingkat utang, dan profitabilitas yang kurang optimal, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi nilai PBV. Perubahan nilai PBV dapat berupa kenaikan atau penurunan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari lingkungan eksternal (Patimah & Sari, 2025). Namun, dalam praktiknya, sering dijumpai ketidaksesuaian antara rasio keuangan tersebut dengan nilai PBV. Hal ini menunjukkan adanya kompleksitas dalam menilai nilai perusahaan, yang juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain di luar rasio keuangan.

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan temuan yang bervariasi terkait dampak TATO, DER, dan ROE terhadap PBV, yang dipengaruhi oleh perbedaan sektor dan periode penelitian. Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui pengaruh TATO terhadap PBV pada perusahaan di sektor basic materials; 2). Mengetahui pengaruh DER terhadap PBV pada perusahaan di sektor basic materials; 3) Mengetahui pengaruh ROE terhadap PBV pada perusahaan di sektor basic materials; 4). Mengetahui pengaruh TATO, DER, dan ROE secara simultan terhadap PBV pada perusahaan di sektor basic materials.

2. Kajian Teori

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Spencer mengemukakan teori sinyal pertama kali pada tahun 1973, yang menyatakan bahwa pihak penyampai atau pemilik data dapat menyampaikan sinyal atau petunjuk berupa informasi yang merefleksikan keadaan perusahaan yang menguntungkan investor atau penerima (Susanto, 2024).

Sementara itu (Suganda, 2018) mengatakan teori sinyal dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana manajemen memberi tahu investor tentang hal-hal, yang kemudian bisa memengaruhi keputusan investor tentang keadaan perusahaan.

Agency Theory (Teori Keagenan)

Menurut (Ghozali, 2020) teori keagenan mengacu pada hubungan kontrak antara anggota sebuah organisasi atau perusahaan. Sebagian besar model berfokus pada dua orang prinsipal (atau atasan) dan agen (atau bawahan). Ini dilihat dari sudut pandang struktur dan perilaku.

Dalam teori keagenan, setiap orang bertindak demi kepentingannya sendiri. Secara umum, pemegang saham hanya fokus pada keuntungan yang akan dihasilkan dari investasi yang mereka tanamkan di dalam perusahaan. Pada saat yang sama, agen dianggap puas dengan memenuhi kebutuhan finansialnya dengan cara terbaik (Purwanti & Kurniawan, 2023).

Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah cerminan yang menunjukkan keterkaitan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku per saham, guna mengetahui apakah harga saham terlalu mahal atau terlalu murah (Tandelilin, 2017). Sedangkan menurut (Hery, 2018) Price to Book Value (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan harga pasar saham per lembar dengan nilai bukunya.

Rumus PBV menurut (Tandelilin, 2017) adalah:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset yang digunakan untuk menghasilkan nilai penjualan atas setiap aset rupiah yang tersedia (Kasmir, 2021). Sedangkan menurut (Sari, 2020) Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk dapat melihat efektifitas dari total aset perusahaan dalam menciptakan pendapatan dari aktivitas penjualan.

Rumus TATO Menurut (Kasmir, 2021) adalah:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi struktur permodalan yang berasal dari utang perusahaan dan digunakan untuk menunjukkan berapa besar pembiayaan yang disalurkan oleh kreditur untuk perusahaan (Hery, 2018). Sedangkan menurut (Kasmir, 2021) Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebuah rasio yang disebut rasio utang dibanding ekuitas. Rasio ini berguna untuk menentukan seberapa besar kontribusi dana dari pemberi pinjaman (kreditur) dibandingkan dengan pemilik usaha. Secara sederhana, rasio ini memanfaatkan untuk menghitung proporsi modal internal perusahaan yang digunakan sebagai penjaminan utang.

Rumus DER Menurut (Kasmir, 2021) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on Equity (ROE)

Menurut (Fahmi, 2017) Return on Equity (ROE) dikenal juga dengan laba atas equity. Rasio ini menilai seberapa baik suatu bisnis menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba atas ekuitas. Sementara itu (Sari, 2020) menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar ekuitas berkontribusi terhadap laba bersih. Untuk menentukan persentasenya, rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas, lalu mengalikan hasilnya dengan 100%.

Rumus ROE Menurut (Sari, 2020) adalah:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan desain penelitian dalam penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah perubahan pada TATO, DER, dan ROE dapat mempengaruhi nilai PBV perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di sektor basic materials dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut data yang diperoleh dari BEI per tanggal 25 November 2024, terdapat 111 perusahaan yang termasuk dalam sektor basic materials.

Metode pemilihan sampel ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan sektor basic materials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan yaitu 2019-2023.
3. Perusahaan termasuk kedalam papan pencatatan utama.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah sampel penelitian yang diperoleh adalah sebanyak 17 perusahaan dari sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan berasal dari perusahaan-perusahaan di sektor basic materials yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan mereka di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023, yang dapat diakses melalui situs web www.idx.co.id.

Metode pengambilan data yang diterapkan dalam penelitian ini berupa dokumentasi metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang tersedia secara publik. Data yang didapat mencakup laporan keuangan seperti laporan rugi laba, neraca, arus kas yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan dalam sektor basic materials selama periode 2019-2023.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada studi ini melibatkan beberapa tahapan pengujian dengan analisis statistik guna menilai kelayakan model regresi yang diterapkan. Langkah awal dilakukan dengan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang diterapkan mencakup pengujian terhadap normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Setelah model dinyatakan, dilakukan analisis regresi linier berganda dan dilakukan juga uji koefisien korelasi serta uji koefisien determinasi (R^2). Terakhir, dilakukan pengujian hipotesis yang mencakup uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Statistik Uji Normalitas	Nilai
Jumlah Sampel (N)	77
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d
Keterangan	Data Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$. Model regresi konsisten dengan asumsi normalitas dan cocok untuk penelitian lebih lanjut karena menunjukkan bahwa nilai residu terdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah normalitas residual.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
TATO	.948	1.055
DER	.933	1.072
ROE	.955	1.048

Hasil uji multikolinearitas menunjukan TATO memiliki nilai toleransi $0,948 > 0,10$ dan VIF $1,055 < 10$. ROE dan DER memiliki tingkat toleransi masing-masing $1,048 < 10$ dan $0,955 > 0,10$, serta $0,933 > 0,10$ dan $1,072 < 10$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terdapat dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
TATO	.794
DER	.945
ROE	.156

Hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi TATO sebesar $0,794 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi DER sebesar $0,945 > 0,05$ juga menunjukkan hal serupa, yaitu tidak adanya heteroskedastisitas. Demikian pula, nilai signifikansi ROE sebesar $0,156 > 0,05$ menandakan bahwa model ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Statistik	Nilai
du	1,7117
4-du	2,2883
Durbin-Watson	1.942

Hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai du sebesar 1,7117, nilai 4 – du sebesar 2,2883, dan nilai DW sebesar 1,942. Karena nilai DW berada di antara rentang $du \leq DW \leq (4 - du)$ ($1,7117 \leq 1,942 \leq 2,2883$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi ini

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi (β)	Nilai t	Sig. (p-value)	Keterangan
TATO	-.322	-2.051	.044	Signifikan
DER	-.321	-2.156	.034	Signifikan
ROE	.616	3.284	.002	Signifikan
R^2 (Koefisien Determinasi)	.212		<.001	Model Signifikan
F-Hitung	6.543			
Jumlah Sampel (N)	77			

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, persamaan regresi linier berganda yang melibatkan tiga variabel independen dan satu variabel dependen dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -0.082 - 0.322X_1 - 0.321X_2 + 0.616X_3 + e$$

Penjelasan dari masing-masing koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Konstanta -0.082 menunjukan bahwa nilai dari variabel TATO, DER, dan ROE perusahaan dapat dinyatakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai PBV akan memiliki nilai -0.082
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel TATO adalah -0,322, yang menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh yang berlawanan arah atau berkorelasi negatif terhadap PBV. Dengan kata lain, jika TATO meningkat sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya konstan, maka nilai PBV diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 0,322. Sebaliknya, penurunan TATO sebesar 1 satuan akan diperkirakan meningkatkan PBV sebesar 0,322.
3. Koefisien regresi dari variabel DER sebesar -0,321, mengindikasikan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang bertentangan atau negatif terhadap PBV. Artinya, ketika nilai DER naik sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya tidak berubah, maka PBV diprediksi akan berkurang sebesar 0,321. Sebaliknya, penurunan DER sebesar 1 satuan akan meningkatkan PBV dengan jumlah yang sama.
4. Sementara itu, nilai koefisien regresi untuk variabel ROE adalah 0,616, yang menandakan bahwa ROE memberikan pengaruh positif terhadap PBV. Dengan kata lain, apabila terjadi kenaikan ROE sebesar 1

satuan dan variabel independen lainnya tetap, maka nilai PBV diperkirakan akan meningkat sebesar 0,616. Sebaliknya, penurunan ROE sebesar 1 satuan dapat menurunkan PBV sebesar 0,616.

Uji koefisien korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Statistik	Nilai
Koefisien Korelasi (R)	.460 ^a
Sig. F Change	<.001

Hasil uji koefisien korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,460. Nilai ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel independen (TATO, DER, dan ROE) dengan variabel dependen (PBV).

Uji koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji koefisien Determinasi (R²)

Statistik	Nilai
Koefisien Determinasi (R ²)	.212

Hasil uji koefisien korelasi menunjukan variabel TATO, DER, dan ROE dapat menjelaskan 21,2% variasi dalam PBV berdasarkan uji determinasi (R²) antara variabel, yang menghasilkan nilai R² sebesar 0,212. Namun, 78,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Nilai t	Nilai Sig.
TATO	-2.051	.044
DER	-2.156	.034
ROE	3.284	.002

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel TATO memiliki nilai t hitung sebesar -2,051, sedangkan t tabel sebesar 1,993. Karena (2,051 > 1,993) dan nilai signifikansi 0,044 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai t hitung yang negatif menunjukkan bahwa pengaruh TATO terhadap PBV bersifat negatif.

Selanjutnya, variabel DER menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,156, sementara t tabel adalah 1,993. Karena |t hitung| lebih besar dari t tabel (2,156 > 1,993) dan nilai signifikansi 0,034 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Nilai t hitung yang negatif menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap PBV bersifat negatif.

Sementara itu, variabel ROE memiliki nilai t hitung sebesar 3,284, sedangkan t tabel sebesar 1,993. Karena t hitung lebih besar dari t tabel (3,284 > 1,993) dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai t hitung yang positif menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap PBV bersifat positif.

Maka, dapat disimpulkan bahwa TATO dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, sedangkan ROE memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap PBV.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

F	Sig.	kesimpulan
6.543	<.001 ^b	Model Signifikan

Hasil ji F, diperoleh nilai F sebesar 6,543 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001. Karena nilai signifikansi tersebut berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel TATO, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Parsial Total Asset Turnover (TATO) terhadap Price to Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai koefisien sebesar -0,322 dan signifikansi 0,044, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung sebesar -2,051 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif, artinya peningkatan TATO satu satuan cenderung menurunkan PBV sebesar 0,322, dengan asumsi variabel lain tetap. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh TATO terhadap PBV dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Sawitri et al., 2022) yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas, yang diproksikan dengan Total Assets Turnover (TATO), memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV, mengindikasikan bahwa efisiensi dalam penggunaan aset belum tentu menghasilkan peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Parsial Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh DER memiliki koefisien sebesar -0,321 dengan nilai signifikansi 0,034, yang berada di bawah 0,05. Hal ini menandakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Nilai t hitung sebesar -2,156 memperkuat bahwa peningkatan DER akan menyebabkan PBV menurun sebesar 0,321, dengan asumsi variabel lain tetap. Sebaliknya, jika DER menurun, maka PBV akan meningkat. Oleh sebab itu, hipotesis bahwa DER berpengaruh terhadap PBV dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Adhiguna, 2023) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV, dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa struktur modal dengan rasio utang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena meningkatnya risiko keuangan.

Pengaruh Parsial Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil regresi, Return on Equity (ROE) memiliki koefisien sebesar 0,616 dengan nilai signifikansi 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Nilai t hitung sebesar 3,284 menguatkan bahwa setiap kenaikan ROE satu satuan akan meningkatkan PBV sebesar 0,616, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sebaliknya, penurunan ROE akan menyebabkan PBV menurun. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian (Satria et al., 2024) yang menyatakan ROE secara signifikan meningkatkan PBV pada nilai probabilitas 0,0001 (< 0,05), menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan.

Pengaruh Simultan TATO, DER, ROE terhadap PBV.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,543 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen TATO, DER, dan ROE secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, variabel TATO, DER, dan ROE memberikan pengaruh signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa "TATO, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV" dapat diterima.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,322 dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$. Hasil ini menandakan bahwa peningkatan efisiensi aset dalam menghasilkan penjualan justru dapat menurunkan nilai perusahaan (PBV).
2. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -0,321 dan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika rasio utang terhadap ekuitas suatu perusahaan meningkat, PBV-nya menurun.

3. Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,616 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya keuntungan bisnis, nilai PBV juga meningkat.
4. Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) semuanya memiliki pengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) secara bersamaan. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), nilai F yang dihitung adalah 6,543, dengan tingkat signifikansi di bawah 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa TATO, DER, dan ROE semuanya memiliki dampak simultan dan signifikan terhadap PBV.

Saran

1. Penelitian berikutnya dapat memasukkan variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap PBV, seperti Firm Size (ukuran perusahaan), Current Ratio (likuiditas), Earnings Per Share (EPS), atau Dividend Payout Ratio. Variabel-variabel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi valuasi perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan data dari periode 2019-2023, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode analisis untuk melihat tren jangka panjang. Dengan periode yang lebih panjang, hasil penelitian bisa lebih stabil dan mengurangi bias akibat kondisi ekonomi tertentu.
3. Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor Basic materials, sehingga penelitian berikutnya dapat membandingkan dengan sektor lain, seperti Manufaktur, Konsumsi, atau Teknologi, untuk melihat apakah hubungan antara TATO, DER, dan ROE terhadap PBV bersifat universal atau spesifik pada sektor tertentu.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, Ibu Meilani Purwanti, S.E., M.Si. yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Teknologi Digital atas segala dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan di Sektor Basic Materials Periode 2019-2023" dapat diselesaikan dengan baik.

7. Referensi

- Adhiguna. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to book value (PBV). *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2490–2498. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1055>
- Brigham & Houston. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Budiman. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Elex Media Komputindo.
- Eko Edy Susanto, Z. S. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9 ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2020). *25 Grand Theory: 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Gunarso, P., & Dewy. A. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return Equity Terhadap Return Saham Pada Perysahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 10, 19–33.
- Hanafi & Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Idham Masri Ishak, Djoko Lesmana Radji, & Putu Sindiani. (2024). Pengaruh DER dan ROE Terhadap PBV pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.282>

- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (13 ed.)*. Rajawali Pers.
- Laelasari, R. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Book Value (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2023. ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 784–792. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Lestari dan Atty Erdiana. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Industri Tekstil dan Garmen di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 5, 38–49.
- Nur Fadilah Amin, S. G. K. A. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14, 15–31.
- Patimah, S., & Sari, D. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 11, 89–110. <https://doi.org/10.51882/jamm.v11i1.120>
- Purnomo, A. K., Kartika Sari, U., & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1759–1767. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1969>
- Purwannti, & Guntari, V. K. (2024). Analisis Rasio Keuangan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.367>
- Purwanti, & Kurniawan. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Hutang Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 20, 73–89.
- Purwanti, & Andi Gunawan. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(4), 2195–2207. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2677>
- Purwanti, & Syaadah, I. N. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress. *FIRMA*, 3, 36–48.
- Ramli, H., & Misliani. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* (Vol. 10, Issue 2).
- Rinaldi dan Nisa Oktavianti. (2023). Pengaruh Total Aset Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *JURNAL IKRATH-EKONOMIKA*, 6.
- Rosyda. (2021). *Memahami Pengertian, Sejarah, Jenis, dan Tugas Bursa Efek Indonesia*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-dividen-saham/>
- Roza, E. A., Irwan, M., & Sapridawati, Y. (2025). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku di Bursa Efek Indonesia Article History*.
- Sari. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Politeknik Negeri Semarang.
- Sari, D., Nandita, D., Putri Purba, D., Evadine, R., Ekonomi, F., Prima Indonesia, U., Pmci, S., & Author, C. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Price to Book Value (PBV) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada PT. Podomoro Land Tbk. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4995–5001. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msei>
- Satria, R., Dhita, R., & Sari, P. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Equity (ROE) terhadap Price To Book Value (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6, 2388–2399. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1327>
- Sawitri, K. D., Gede, L., Artini, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer. *BULETIN STUDI EKONOMI*, 27, 148–167. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/index>

- Sianturi, D. J. A. (2024). Fluctuating Commodity Prices' Effect on Indonesian Coal and Palm Oil. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 8(1), 67–84. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i1.5916>
- Sudana. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Price to Book Value (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV). *EKONAM: Jurnal Ekonomi*, 2, 19–31. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/ekonam>
- Suganda. (2018). *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. CV. Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2 ed.)*. Alfabeta.
- Sujarweni. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukamulja. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Penerbit Andi.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM Press.
- Tandelilin. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Tharridha, A., & Huda, N. (2023). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Pt Jembo Cable Company Tbk. (JECC). *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 4(10), 224–232. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/issue/archive>
- Tiasrini. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9, 1–18.
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Sibolga, A.-W., Empiris, S., Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa, P., Indonesia, E., Angesti, A., Anwar, D., Ginting, W. A., & Purba, M. N. (2019). Pengaruh Capital TurnOver, Return on Equity, dan Firm Size terhadap Price Book Value. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Wibisono, dkk. (2022). Sistem Pakar Penentu Profil Risiko Investasi. *JOINS (Journal of Information System)*, 7(1), 79–89. <https://doi.org/10.33633/joins.v7i1.6130>